

PERANCANGAN SEPATU *SNEAKERS* UNTUK *BRAND* COMRADES MC DENGAN PENGAPLIKASIAN KONSEP VISUAL *JAPANESE- AMERICANA*

Farrell Adrian Putra Ramadhan¹, Terbit Setya Pambudi² dan Hanif Azhar³

^{1,2,3}S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu, Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
Farrelladrian11@gmail.com¹, sunsignterbit@telkomuniversity.ac.id², hanifazhar@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang sepatu *sneakers* bertema *Japanese-Americana* yang ditujukan bagi penggemar motor custom (*custom bikers*) sebagai langkah untuk menghidupkan kembali *brand* Comrades MC. Sepatu ini dirancang untuk mencerminkan budaya subkultur motor *custom* sekaligus memenuhi kebutuhan estetika, kenyamanan, dan keamanan penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi komunitas motor *custom*, wawancara dengan pengguna motor kopling, serta kajian literatur. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan desain yang relevan. Proses perancangan meliputi pembuatan konsep desain, pemilihan material, hingga pembuatan *prototype*. Hasilnya adalah desain *sneakers* yang memadukan gaya *Japanese-Americana* dengan fitur fungsional yang sesuai untuk aktivitas berkendara, sehingga dapat memperkuat identitas *brand* Comrades MC dan berkontribusi pada perkembangan produk fashion yang unik dan berkarakter.

Kata Kunci: *Sneakers, Japanese-Americana, Motor Custom, Comrades MC.*

Abstract: *This study aims to design Japanese-Americana themed sneakers aimed at custom bikers as a step to revive the Comrades MC brand. These shoes are designed to reflect the custom bike subculture culture while meeting the aesthetic, comfort, and safety needs of its users. The research method used is a qualitative approach through observation of the custom bike community, interviews with cumulative bike users, and literature reviews. Data analysis was carried out to identify user needs and develop relevant designs. The design process includes creating design concepts, selecting materials, and making prototypes. The result is a sneaker design that combines Japanese-Americana style with functional features that are suitable for riding activities, so that it can strengthen the Comrades MC brand identity and contribute to the development of unique and characteristic fashion products.*

Keywords: *Sneakers, Japanese-Americana, Custom Bikes, Comrades MC.*

PENDAHULUAN

Sneakers merupakan bagian penting dalam dunia *fashion* kontemporer. Tidak hanya berfungsi sebagai pelindung kaki, sneakers telah berevolusi menjadi simbol identitas dan sarana ekspresi diri yang merefleksikan gaya hidup penggunanya. Tren desain sneakers terus berkembang sebagai dampak dari globalisasi budaya dan perubahan kebutuhan konsumen yang mengutamakan estetika, kenyamanan, dan fungsionalitas (Armstrong & Gomez, 2017). Dalam konteks ini, sepatu tidak lagi dipandang hanya dari fungsinya, melainkan sebagai produk yang mencerminkan nilai-nilai sosial, budaya, dan personal.

Comrades MC merupakan sebuah brand lokal yang berakar dari subkultur motor custom di Indonesia. Brand ini awalnya didirikan oleh Tegep Oktaviansyah pada tahun 2014 dan dikenal dengan pendekatan estetikanya yang menggabungkan gaya *Japanese-Americana*—sebuah gaya yang mengintegrasikan unsur klasik Amerika seperti denim, workwear, dan ivy league, dengan presisi serta pendekatan estetika Jepang yang kuat (Marx, 2015). Sayangnya, Comrades MC mengalami masa vakum setelah wafatnya pendiri pada tahun 2016. Kini, reaktivasi brand sedang diupayakan oleh generasi penerus melalui pengembangan lini produk baru berupa sneakers.

Japanese-Americana tidak sekadar menggabungkan dua budaya, melainkan menciptakan gaya baru yang autentik dan dihargai secara global. Dalam konteks ini, perancangan sneakers dengan konsep *Japanese-Americana* menjadi strategi diferensiasi untuk menegaskan identitas Comrades MC di tengah persaingan pasar apparel yang semakin padat. Namun demikian, pengembangan produk tersebut bukan tanpa tantangan. Diperlukan pemilihan material yang sesuai, penerapan desain ergonomis, serta penyesuaian terhadap karakter konsumen motor custom yang mengutamakan durabilitas dan karakter unik.

Permasalahan ini membuka peluang inovasi produk yang menggabungkan nilai estetika dan keberfungsian secara menyeluruh. Proses perancangan produk ini menggunakan pendekatan design thinking yang berpusat pada pengguna (user-centered), mulai dari tahapan empati, perumusan masalah, eksplorasi ide, pembuatan prototipe, hingga pengujian produk (Brown, 2009). Pendekatan ini memungkinkan desain dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dan preferensi target pengguna, yaitu pengendara motor custom yang menginginkan produk dengan kombinasi estetika kuat, kenyamanan, dan keamanan saat berkendara.

Lebih dari itu, perancangan sneakers ini mengadopsi pendekatan sustainable design yang mempertimbangkan keberlanjutan siklus hidup produk. Menurut Pambudi et al. (2015), desain berkelanjutan harus bertanggung jawab secara sosial, ekonomis, dan ekologis. Oleh karena itu, produk ini dirancang agar memiliki umur pakai panjang, mudah diperbaiki, dan menggunakan material tahan lama seperti kulit full grain. Pendekatan ini sejalan dengan konsep circular design yang memaksimalkan siklus hidup produk dan meminimalisasi limbah (Azhar et al., 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sepatu sneakers bertema Japanese-Americana sebagai media aktivasi ulang brand Comrades MC. Fokus utama dari rancangan ini adalah penggabungan nilai estetika Japanese-Americana dengan fungsionalitas tinggi yang sesuai dengan gaya hidup pengguna motor custom. Harapannya, hasil perancangan ini tidak hanya menjadi produk unggulan bagi brand, tetapi juga menjadi kontribusi signifikan bagi perkembangan desain produk lokal yang memperhatikan aspek budaya dan keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode perancangan *design thinking* untuk menggali secara mendalam fenomena sosial dan budaya yang berkaitan dengan gaya hidup pengendara motor custom, serta penerapannya dalam perancangan produk sneakers bertema *Japanese-Americana*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara kontekstual bagaimana nilai-nilai estetika dan fungsionalitas dibentuk oleh pengalaman dan preferensi pengguna (Creswell, 2014).

Fokus utama penelitian ini adalah perancangan sneakers untuk brand Comrades MC dengan mempertimbangkan karakteristik visual *Japanese-Americana* dan kebutuhan target pengguna, yaitu komunitas pengendara motor custom. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan desain sepatu yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan fungsional dan identitas pengguna.

Metode pengumpulan data:

1. Studi literatur untuk menambahkan referensi yang meliputi buku, jurnal, dan artikel pada *website* sebagai data pendukung.
2. Observasi ke acara “BBQ RIDE 2024: UNSTOPPABLE” yang dilaksanakan di Laswi Heritage, Bandung.
3. Wawancara dengan pemilik Comrades MC dan juga kepada 10 narasumber yang berkaitan dengan motor *custom*
4. Dokumentasi untuk merekam dan mencatat data visual serta naratif selama observasi dan wawancara.

Metode analisis data:

1. **Emphatize**, Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait sepatu sneakers yang umum digunakan oleh bikers saat ini dan juga pengaktifan kembali merek Comrades MC sekaligus peluang

perancangan sneakers sebagai produk salah satu upaya solusi. Proses ini melibatkan wawancara dengan bikers, observasi langsung saat acara perkumpulan motor, serta melakukan diskusi dengan pihak Comrades MC untuk mengenal lebih lanjut latar belakang merek dan juga tujuan mereka kedepan.

2. **Define**, Merumuskan pernyataan masalah dari hasil eksplorasi yang didapat pada tahap Empathize. Di tahap ini akan dilakukan pendefinisian kebutuhan utama pengguna dan batasan desain serta penyusunan wawasan utama terkait celah antara produk sneakers eksisting dengan produk sneakers yang spesifik yang akan dibutuhkan calon pengguna nantinya agar produk dapat memenuhi kebutuhan bikers dan juga Comrades MC.
3. **Ideate**, Mengembangkan bermacam konsep desain sepatu sneakers untuk bikers dengan melakukan brainstorming dan juga eksplorasi ide visual Japanese-Americana agar terintegrasi dengan karakter khas bikers. Pada tahap ini akan dihasilkan berbagai macam alternatif solusi, seperti fitur-fitur khusus dan juga variasi desain kolaboratif yang dapat memperkuat aktivasi brand.
4. **Prototype**, Membuat prototipe dari desain sepatu sneakers untuk bikers, proses ini akan melibatkan pembuatan sample model fisik sederhana berdasarkan desain yang terpilih untuk pengujian langsung oleh bikers terhadap aspek ergonomi, estetika, dan juga fungsional.
5. **Test**, Menguji prototipe sepatu sneakers kepada bikers, desainer produk sekaligus owner, serta para pihak Comrades MC untuk mendapatkan feedback baik dari segi kenyamanan, keamanan, daya tahan, maupun desain agar dapat memperbaiki dan juga mengembangkan desain supaya menghasilkan produk akhir yang optimal.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil yang didapat dari data yang telah diperoleh pada penulisan sebelumnya, terdapat beberapa temuan penting yang menjadi dasar dalam proses perancangan, berikut adalah rangkuman dari data tersebut:

1. Gaya *Japanese–Americana* sangat identik dengan model pakaian seperti *workwear*, *military*, dan jaket denim. Gaya ini tidak hanya menonjolkan unsur klasik dari Amerika, tetapi juga diperkaya dengan pendekatan estetik dan fungsionalitas yang khas dari budaya Jepang. Ciri khas tersebut menjadi rujukan utama dalam membentuk identitas visual dari produk yang dirancang.
2. Pemilihan material merupakan aspek penting dalam mewujudkan karakter *Japanese–Americana*. Material yang mendukung gaya ini meliputi kanvas, kulit (*leather*), dan denim. Ketepatan dalam memilih material menentukan sejauh mana produk akhir dapat merepresentasikan gaya tersebut secara autentik. Oleh karena itu, dalam perancangan ini dipilih material yang tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga memiliki tampilan visual yang sesuai dengan nilai-nilai *Japanese–Americana*.
3. warna dan pola jahitan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter produk. Warna-warna seperti coklat, hijau, dan biru, serta pola jahitan seperti pada *chore jacket* dan *trucker jacket*, menjadi elemen visual yang mendukung tema desain. Unsur-unsur ini dipilih karena memiliki keterkaitan erat dengan estetika gaya *Japanese–Americana* yang cenderung *earthy* dan maskulin.
4. Sejalan dengan tema besar dari *brand* Comrades MC yang ingin membangun narasi visual melalui setiap produknya, maka desain yang diusung tidak hanya berfungsi secara fungsional sebagai sepatu, tetapi juga membawa pesan identitas yang kuat. Brand ini memiliki visi untuk

menciptakan produk yang mengandung nilai naratif, sehingga setiap detail desain memiliki makna yang mendalam.

5. Segmen pengguna motor *custom* merupakan target pasar potensial yang memiliki minat tinggi terhadap produk dengan gaya *Japanese–Americana*. Banyak narasumber menunjukkan ketertarikan mereka terhadap gaya seperti *vintage*, *military*, dan *workwear*. Hal ini memperkuat arah desain yang telah ditetapkan, bahwa produk yang dirancang tidak hanya menjawab kebutuhan fungsional, tetapi juga relevan dengan selera dan preferensi gaya hidup pengguna.

A. Analisis Kebutuhan Brand

Berdasarkan wawancara dengan pihak internal Comrades MC, brand ini memiliki kebutuhan yang spesifik terkait pengembangan produk yang sesuai dengan nilai dan karakter visual mereka. Produk sneakers yang dikembangkan harus memiliki karakter *Japanese–Americana* yang kental, memadukan kesan *vintage*, *rugged*, dan *timeless*. Selain mengedepankan estetika, produk ini juga dituntut untuk memiliki performa tinggi dalam hal kenyamanan, keamanan, dan ketahanan saat digunakan berkendara. Sepatu ini diharapkan mampu mewakili brand dalam skena motor *custom* baik di dalam maupun luar negeri, serta menjadi bagian dari strategi aktivasi ulang brand.

B. Aspek Desain

Aspek desain yang dikembangkan pada produk ini mencakup bentuk, struktur, material, hingga warna dan detail teknis lainnya. Desain harus memperhatikan faktor ergonomi dan kenyamanan dalam aktivitas berkendara, terutama pada bagian tumit, punggung kaki, dan pergelangan. Material utama yang digunakan adalah kulit *crazy horse* dengan ketebalan $\pm 1,8$ mm yang dikenal tangguh dan tahan lama.

Pilihan outsole juga dipertimbangkan agar memiliki daya cengkeram yang baik serta mendukung kenyamanan saat berjalan atau mengendarai motor. Warna yang digunakan merujuk pada palet Japanese–Americana, seperti coklat, hijau tua, dan biru tua.

C. Konsep Perancangan

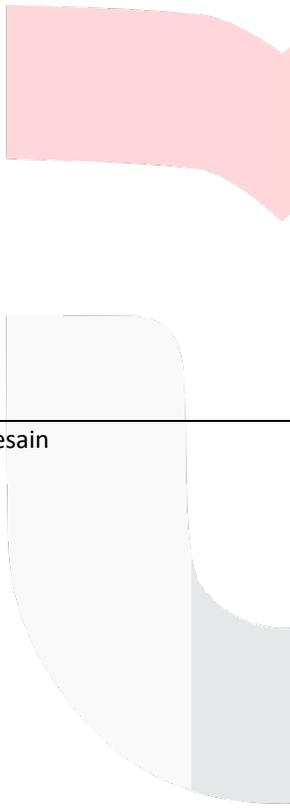
Perancangan produk dilakukan melalui pendekatan design thinking, dimulai dari tahapan empati terhadap pengguna hingga pembuatan prototipe. Tahapan perancangan mencakup eksplorasi terhadap kebutuhan emosional dan fungsional pengguna, integrasi gaya visual brand, serta pengujian terhadap aspek visual dan performatif dari desain. Produk ini dirancang agar tidak hanya menjawab kebutuhan pengguna motor custom, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai dari Comrades MC sebagai brand yang mengedepankan narasi, identitas budaya, dan kualitas desain.

D. Terms Of Reference

Terms of Reference (TOR) dalam proyek ini mencakup batasan-batasan teknis dan konseptual yang menjadi panduan dalam proses perancangan. TOR memuat latar belakang proyek, tujuan perancangan, kebutuhan pengguna, spesifikasi teknis produk, batasan produksi, serta kriteria keberhasilan desain. TOR ini menjadi dokumen rujukan penting agar seluruh proses pengembangan tetap selaras dengan visi brand serta kebutuhan target pasar yang telah ditetapkan.

Tabel 1 *Terms of Reference*

Bagian	Isi
a. Deskripsi Produk	Perancangan sepatu sneakers bertema Japanese–Americana ini bertujuan menjadi bagian dari lini produk Comrades MC yang dapat digunakan oleh bikers, baik saat berkendara maupun dalam aktivitas sehari-hari. Produk ini merepresentasikan identitas

	<p>merek Comrades MC sebagai pelopor dalam budaya motor custom di Indonesia, sekaligus sebagai simbol gaya hidup komunitas motor yang eksklusif dan berkelas.</p>
<p>b. Pertimbangan Desain</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk harus memiliki karakter sesuai dengan identitas Comrades MC, yaitu bergaya Japanese–Americana yang vintage, rugged, dan timeless. 2. Desain mendukung kenyamanan dan keamanan saat berkendara dengan material kulit rough-out dan crazy horse untuk upper, serta outsole Vibram. 3. Warna dominan adalah earth tone seperti coklat alami dari kulit untuk menekankan gaya vintage. 4. Disesuaikan dengan demografi pengguna berusia 25–40 tahun yang aktif di komunitas motor custom dan peduli pada estetika serta kualitas. 5. Desain harus memungkinkan diproduksi secara efisien.
<p>c. Batasan Desain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus efisien dari segi biaya agar harga tetap kompetitif. 2. Material harus mudah diperoleh dan konsisten kualitasnya. 3. Disesuaikan dengan kapasitas produksi yang tersedia. 4. Harus menjaga keseimbangan antara fungsi dan estetika. 5. Harus nyaman dipakai dan sesuai dengan konsep Japanese–Americana.

E. Konsep Visual

Konsep visual produk merujuk pada penggabungan elemen estetika *Japanese–Americana* dengan pendekatan desain sepatu motor modern. Visual sepatu ditampilkan melalui siluet *high-top* yang kuat dan kokoh, garis desain yang simpel namun tegas, serta penggunaan tekstur kulit dengan *finishing* alami. Elemen *stitching* dan panel desain

dibuat mengacu pada pola jaket *trucker* dan *chore coat*, dua ikon gaya dalam *Japanese–Americana*. Identitas visual brand juga ditampilkan melalui logo *embossed* dan detail *hardware* seperti *eyelets* berbahan logam.



Gambar 1 Mood Board Konsep Visual
(Sumber: dokumentasi penulis, 2025)

F. Sketsa Produk

Sketsa produk dikembangkan sebagai hasil visualisasi dari proses eksplorasi ide desain. Sketsa menunjukkan berbagai pandangan (depan, samping, belakang, dan atas) serta elemen teknis seperti placement panel kulit, pola jahitan, dan desain outsole. Sketsa ini juga menampilkan bagaimana detail visual dan struktur sepatu mendukung fungsi berkendara, dengan memberikan perlindungan di bagian ujung jari dan pergelangan kaki. Sketsa digunakan untuk proses diskusi dan validasi awal sebelum masuk ke tahap prototipe.



Gambar 2 Sketsa Produk
(Sumber: dokumentasi penulis, 2025)

G. Foto Produk

Dokumentasi foto produk dilakukan pada prototipe akhir yang telah melalui tahap pengujian desain dan validasi pengguna. Foto menampilkan tampilan sepatu secara menyeluruh dari berbagai sudut, serta detail material, tekstur, dan finishing. Pengambilan gambar dilakukan dalam suasana yang mendukung karakter brand, seperti latar outdoor, workshop motor, atau studio dengan lighting hangat untuk memperkuat kesan vintage dan eksklusif. Foto ini berfungsi sebagai dokumentasi sekaligus media komunikasi visual dalam promosi produk.



Gambar 3 Foto Produk
(Sumber: dokumentasi penulis, 2025)

KESIMPULAN

Perancangan sepatu *sneakers* bertema *Japanese–Americana* ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk menghidupkan kembali brand *Comrades MC* sekaligus menjawab kebutuhan fungsional dan estetika dari komunitas pengendara motor *custom* di Indonesia. Produk yang dikembangkan tidak hanya ditujukan sebagai pelengkap gaya berpakaian, tetapi juga sebagai representasi nilai, budaya, dan identitas dari brand serta penggunanya.

Melalui pendekatan *design thinking*, perancangan ini dimulai dari pemahaman mendalam terhadap karakter brand, analisis kebutuhan pengguna, eksplorasi ide desain, hingga penyusunan prototipe. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengguna menginginkan sepatu yang nyaman, aman digunakan saat berkendara, serta memiliki karakter estetika yang kuat, terutama yang merefleksikan gaya *Japanese–Americana* seperti *workwear*, *vintage*, dan *military*.

Desain akhir sepatu memadukan material berkualitas seperti kulit *crazy horse* dan outsole Vibram, yang tidak hanya tahan lama tetapi juga memperkuat karakter produk. Warna-warna *earth tone* dipilih untuk mendukung kesan klasik dan maskulin. Secara visual, produk ini mengusung elemen-elemen desain yang terinspirasi dari gaya jaket *trucker* dan *chore coat*, sebagai bentuk adaptasi gaya ke dalam format alas kaki.

Secara keseluruhan, produk ini diharapkan dapat berperan sebagai ikon baru dalam lini produk *Comrades MC*, menjembatani antara nilai-nilai budaya motor *custom* dan kebutuhan kontemporer pengguna. Lebih jauh, perancangan ini juga berkontribusi dalam memperkuat citra brand lokal yang mengedepankan kualitas, karakter, dan narasi desain yang otentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Gomez, D. (2017). *Factors that reflect the preferred fashion styles of Japanese and American university students*. Capstone Festival. https://dgomezportfolio.weebly.com/uploads/4/9/6/0/49600361/armstrong-gomez_-_english_fashion_capstone.pdf
- Azhar, H., Putri, A. S., & Basha, A. A. P. (2024). Circular design dan industri kreatif.
- BDGastore. (n.d.). *Japanese ametora: The rise of Americana in Japan*. <https://bdgastore.com/blogs/blogdega/japanese-ametora>
- Brown, T. (2009). *Change by design: How design thinking creates new alternatives for business and society*. HarperBusiness.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://archive.org/details/methodology-alobatnic-libraries-creswell>
- Dabblor Effect. (2020, February 6). *How Ivy League style in Ametora influenced my view on fashion*. <https://www.dabblor-effect.com/blog/how-ametora-influenced-my-view-on-fashion>
- Dandi, Y. (2022). *Design guidelines of motorcycle riders in Bandung Indonesia* (Doctoral dissertation).
- DFvintage. (2023, February 14). *Vintage Americana in Japan: Exploring the popularity of American vintage clothing in Japan*. <https://dustfactoryvintage.com/vintage-americana-in-japan-exploring-the-popularity-of-american-vintage-clothing-in-japan>
- Fatehan, M. I., Putri, S. A., & Adiluhung, H. (2023). Perancangan sepatu boots canvas untuk aktivitas outdoor. *eProceedings of Art & Design, 10*(3).
- Footdistrict. (2024, November 20). *The low profile sneakers trend: Minimalism and style*. <https://blog.footdistrict.com/en/low-profile-sneakers-trend-minimalism-style/>
- Giesswein. (2020). *What are sneakers?*. <https://us.giesswein.com/blogs/News/what-are-sneakers/>
- Greats. (n.d.). *The anatomy of a sneaker*. <https://www.greats.com/blogs/blog/the-anatomy-of-a-sneaker>
- Kane Footwear. (n.d.). *Slip-on shoes: Pros and cons*. <https://kanefootwear.com/blogs/kane-blog/slip-on-shoes-pros-and->

- <https://www.smithsonianmag.com/travel/how-japan-copied-american-culture-and-made-it-better-180950189/>
- Speedhunters. (2018, December 6). *What is Mooneyes?*
- <https://www.speedhunters.com/2018/12/what-is-mooneyes/>
- Streetwear. (n.d.). *Military style: How to wear it and what to combine it with*.
- <https://streetwear.com.ua/en/article/military-style-853>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syam, O. F., Yunidar, D., & Sadika, F. (2024). Perancangan sneakers dengan pengaplikasian material vegan leather untuk menunjang ketahanan pada sepatu. *eProceedings of Art & Design, 11*(3).
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2015). *Product design and development* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wicaksono, M. S., & Winarno. (2023). Motor custom sebagai wadah berekspresi. *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni, 4*(1), 19–31.
- <http://ejournalunesa.ac.id/index.php/sakala>

